

PENINGKATAN PENGUASAAN VOCABULARY
MATERI *TRANSPORTATION* MELALUI MEDIA *MINI BOOK*
PADA SISWA KELAS V B MI AL-HIDAYAH
SAWOTRATAP GEDANGAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

YUSNI MUHRIDAH
D97216092



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DESEMBER 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusni Muhridah

NIM : D97216092

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Dasar/ PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Penguasaan *Vocabulary Materi Transportation Melalui Media Mini Book Pada Siswa Kelas V B MI Al-Hidayah Sawotratap Gedagan Sidoarjo*”** merupakan hasil karya yang saya tulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi.

Surabaya, 26 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan



Yusni Muhridah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Yusni Muhridah

NIM : D97216092

Judul : PENINGKATAN PENGUASAAN *VOCABULARY* MATERI
TRANSPORTATION MELALUI MEDIA *MINI BOOK* PADA SISWA
KELAS V B MI AL-HIDAYAH SAWOTRATAP GEDANGAN
SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 16 Desember 2019

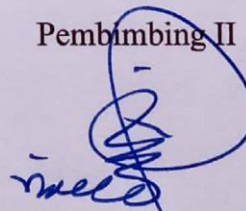
Pembimbing I



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

Pembimbing II



Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Yusni Muhridah telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Desember 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji II,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yusni Muhridah
NIM : D97216092
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : yusnimuhridah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Penguasaan Vocabulary Materi Transportation
Melalui Media Mini Book Pada Siswa Kelas V B MI Al-Fidayah Sawotratap
Gedangan Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis

(Yusni Muhridah)
nama terang dan tanda tangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah tingkat dasar di Indonesia, yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan sederajatnya. Hingga saat ini, bahasa Inggris masih diterapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal di beberapa sekolah yang menghendaki untuk mengajarkan bahasa Inggris bagi siswa di sekolahnya. Seperti yang diharapkan oleh Kemendikbud sesuai dengan Kurikulum 2013, bahwa suatu materi ajar yang disampaikan dalam proses pembelajaran hendaknya relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan, mengandung materi yang bernilai, serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Salah satu pembelajaran yang harus dikuasai di kelas V dalam mencapai tujuan tersebut adalah pembelajaran Bahasa Inggris.¹

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa MI dianggap penting, mengingat bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa internasional yang diakui oleh negara-negara di dunia. Dengan demikian, maka dianggap perlu untuk menanamkan bahasa Inggris kepada generasi penerus bangsa sejak dini agar mereka dapat memiliki daya saing dalam masyarakat secara global saat mereka dewasa kelak. Sama halnya dengan pembelajaran bahasa pada umumnya, dalam

¹ Bachrudin Musthafa, *Kurikulum Bahasa Inggris 2013: Apa yang Diinginkan Kemdibud* (Pertama Diunggah: 23 April 2016). <http://bachrudinmusthafa.staf.upi.edu>. Diakses pada 9 Oktober 2019 pukul 17.13 WIB.

pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat aspek utama, yakni mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Empat aspek yang disebutkan tadi, akan dikuasai oleh siswa apabila siswa memiliki bekal yang memadai. Salah satu bekal yang mendukung kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata (*vocabulary*). Kosakata merupakan komponen yang sangat penting dalam penguasaan suatu bahasa asing karena kosakata adalah akar dalam pembelajaran suatu bahasa. Bahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi antar sesama. Tanpa kosakata, bahasa apapun tidak akan dapat diaplikasikan dalam konteks sebenarnya, termasuk sebagai sarana komunikasi.

Pada pembelajaran bahasa Inggris di MI, justru ditemukan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Kenyataan tersebut merujuk pada berbagai permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu masalah yang sering kali ditemui adalah mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam hal penguasaan *vocabulary*. Permasalahan tersebut timbul karena beberapa faktor, antara lain metode, strategi, ataupun media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran dirasa kurang menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris yang diperoleh melalui kegiatan prasiklus di MI Al-Hidayah Sawotratap, diketahui bahwa dalam usaha peningkatan penguasaan *vocabulary*, guru biasanya menerapkan beberapa metode, di antaranya adalah *listening*, *reading*, dan ceramah. Penerapan metode tersebut didukung dengan penggunaan berbagai media, yakni media elektronik

Pernyataan guru saat wawancara tersebut berbeda dengan pernyataan beberapa siswa melalui wawancara. Para siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum dapat meningkatkan penguasaan *vocabulary* secara signifikan. Mereka mengaku memiliki kesulitan untuk mengingat dan menghafal *vocabulary*, terlebih mengenai artinya. Bahkan mereka juga menginginkan penyampaian pembelajaran yang dapat lebih memudahkan dalam penguasaan *vocabulary*, baik menggunakan metode atau pun yang lebih inovatif, efektif, dan aplikatif. Pada wawancara tersebut, siswa juga diminta untuk menyebutkan *vocabulary* yang masih diingat tentang materi *Transportation*. Mayoritas siswa masih terbatas dalam menyebutkan, yakni antara dua hingga tiga *vocabulary* saja. Sedangkan untuk ukuran anak yang sudah pernah mempelajari materi tersebut, juga mengingat usia mereka yang berkisar antara sepuluh hingga sebelas tahun, seharusnya mayoritas dari mereka dapat mengingat dan

[illegible]

Sebuah penelitian yang serupa pernah dilakukan dengan judul Perbandingan Media *Mini Book* dan *Big Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media *mini book* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *big book* terhadap hasil belajar Matematika. Peningkatan yang diperoleh melalui media *mini book* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 88,64%. Penelitian di atas dilakukan oleh Siti Nurhafsa Jalil pada bulan Juni tahun 2018.⁴ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *mini book* sesuai untuk diterapkan di sekolah tingkat dasar. Oleh karena itu, penulis mengambil solusi dengan menggunakan media yang sama, yakni menggunakan media pembelajaran *mini book*.

asil Wawancara kepada Siswa Kelas V B MI Al-Hidayah Sawotratap Gedangan Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, Dilaksanakan pada 8 Oktober 2019.

ti Nurhafsah Jalil, "Perbandingan Media *Mini Book* dan *Big Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, No. 1, 2018, 53.

4. Siti Nurhafsa Jalil, “Perbandingan Media *Mini Book* dan *Big Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, No. 1, 2018, 53.

karakteristik materi dan karakteristik siswa yang bersangkutan. Media tersebut akan diaplikasikan melalui kegiatan mencatat terbimbing serta kegiatan lainnya yang dilakukan dalam dua kali tatap muka.⁵

- a. Standar Kompetensi (SK)

Memahami tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah.

Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah.

3.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima.

c. Indikator

- 3.2.2 Menentukan *vocabulary* tentang *Transportation* pada kalimat berbahasa Inggris.

- 4.1.2 Menyampaikan hasil penggunaan *vocabulary* tentang *Transportation* dengan ejaan bahasa Inggris.

KAJIAN TEORI

pembelajaran bahasa Inggris. Maka dari itu, pembelajaran bahasa Inggris dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris. Secara umum, tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah agar dapat menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi, baik secara aktif maupun secara pasif.¹¹

(Depdikbud) Republik Indonesia Nomor 0187/11/1992 BAB VIII.¹³ Kebijakan tersebut, diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 060/1993 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Februari 1993. Surat Keputusan Mendikbud tersebut berisi tentang dimungkinkannya penerapan bahasa Inggris sebagai salah satu muatan lokal yang disarankan untuk diterapkan pada pendidikan tingkat dasar (MI/ SD) mulai dari kelas IV.¹⁴ Meskipun demikian, pihak sekolah diberikan hak penuh apabila ingin menerapkan mata pelajaran bahasa Inggris untuk tingkat kelas I, II, dan III di sekolahnya.

Berlakunya Kurikulum 2013 di Indonesia, sempat membuat bahasa Inggris berada pada tiga pilihan situasi dalam satu waktu, yakni (1) tidak diterapkan di MI/ SD, (2) tetap diterapkan di MI/ SD sebagai muatan lokal, dan (3) tetap diterapkan di MI/ SD sebagai ekstrakurikuler. Keberadaan bahasa Inggris sebagai salah satu dari tiga situasi yang disebutkan di atas, diputuskan oleh pihak sekolah sepenuhnya. Keberadaan bahasa Inggris sebagai muatan lokal dapat diterapkan sesuai kurikulum yang dikehendaki pihak sekolah, dengan menganut Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diberlakukan pada saat KTSP. Bahasa Inggris kemudian dipastikan sebagai muatan lokal dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014.

¹³ Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0187/11/1992 BAB VIII.

¹⁴ Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060 Tahun 1993.

Peraturan tersebut berisi tentang muatan lokal pada Kurikulum 2013, yang di dalamnya dijelaskan bahwa salah satu mata pelajaran yang dapat diterapkan sebagai muatan lokal adalah bahasa.¹⁵ Dalam hal ini, sekolah juga diperbolehkan untuk mengisi muatan lokal bahasa tersebut dengan bahasa Inggris.

B. Penguasaan *Vocabulary* Materi *Transportation*

1. Pengertian Penguasaan *Vocabulary*

Ditinjau dari kata penyusunnya, penguasaan *vocabulary* mengandung dua kata penyusun, yakni “penguasaan” dan “*vocabulary*.” Kedua kata penyusun di atas, memiliki makna masing-masing yang apabila disatukan definisinya, dapat menghasilkan suatu makna baru yang merujuk pada penguasaan *vocabulary*. Penguasaan adalah kata yang telah mendapatkan imbuhan berupa awalan pe- dan juga akhiran -an. Penguasaan berasal dari kata dasar “kuasa.” Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kuasa dapat diartikan sebagai bentuk kesanggupan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penguasaan adalah suatu proses, cara, serta perbuatan untuk menguasai atau menguasai. Kata penguasaan memiliki beberapa padanan kata, di antaranya adalah pengetahuan dan kepandaian. Sehingga, penguasaan yang dimaksud pada bahasan ini memiliki kaitan

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.

diketahui oleh setiap orang. Kata-kata yang dimaksud tersebut, kemudian dipelajari, dihafalkan, dipahami, dan diaplikasikan dalam sehari-hari. Apabila suatu saat kata tersebut dibutuhkan kembali, maka hanya perlu untuk mengingatnya.²⁰ Berdasarkan arti kata dari “penguasaan” dan “*vocabulary*”, serta pengertian dari penguasaan *vocabulary* seperti yang disebutkan di atas, maka secara lebih sederhana penguasaan *vocabulary* dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyimpan dan mengingat sejumlah kata dalam bahasa Inggris beserta artinya sehingga dapat diaplikasikan sewaktu diperlukan.

Kosakata atau *vocabulary* merupakan komponen penting dalam bahasa Inggris. Bahkan para ahli berpendapat bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari suatu bahasa. Berdasarkan sebuah sumber, dijelaskan bahwa menurut Tarigan, kualitas berbahasa dari seseorang sangatlah dipengaruhi oleh kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya seseorang tersebut akan kosakata, maka akan semakin terampil pula orang tersebut dalam berbahasa. Pendapat tersebut seolah mendukung anggapan bahwa kosakata memegang peranan penting dalam berbahasa, termasuk dalam menyampaikan gagasan secara tertulis maupun lisan.²¹ Pendapat lain yang mendukung anggapan mengenai

²⁰ Inayatul Fajriyah, Peningkatan..., 22.

²¹ Hengki Yudha Bamaba dan Asruddin Baroro Tou, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Anagram dalam Metode Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*”, *Jurnal Prima Edukasia*, Vol.2, No. 1, 2014, 81.

menghubungkan beberapa kalimat, yang kemudian akan menghasilkan suatu definisi, deskripsi, dan narasi.²³

Meskipun demikian, masih juga ditemui sejumlah siswa yang kurang memiliki penguasaan dalam kosakata bahasa Inggris atau *vocabulary*. Beberapa penyebab telah diketahui turut serta menjadi pemicu kurangnya penguasaan *vocabulary* pada diri seseorang. Seperti yang telah disebutkan oleh Jeremy Harmer, dikutip oleh Novalita F. Tungka, penyebab kurangnya penguasaan *vocabulary*, antara lain sebagai berikut.²⁴

selaku pendidik. Dukungan yang dapat diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dilakukan melalui beberapa di bawah ini.²⁵

- a. Memberitahukan kepada siswa tentang berbagai macam *vocabulary*.
- b. Memberikan latihan kepada siswa melalui berbagai cara dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat terbiasa dengan berbagai variasi pembelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih hal-hal yang ingin mereka pelajari, begitu juga dengan cara pembelajarannya.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terkait hasil belajarnya, serta senantiasa memberikan motivasi secara lisan.

Selain memberikan dukungan, cara yang lain juga dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada diri siswa, di antaranya adalah melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Terkait dengan proses pembelajaran kosakata, setidaknya terdapat empat cara yang dapat dilakukan, yakni sebagai berikut.²⁶

- a. Fokus terhadap *input* belajar yang dapat dilakukan melalui kegiatan menyimak dan membaca.
- b. Mempelajari bahasa secara sengaja dan lebih terfokus pada pembelajaran yang diajarkan melalui suara, kosakata, tata bahasa, dan percakapan.

²⁵ Syamsiarna Nappu, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.16, No. 3, 2014, 148.

²⁶ Syamsiarna Nappu, *Peningkatan...*, 148.

dibawa ke mana pun, dan yang terpenting *mini book* mampu membuat siswa untuk terfokus pada pokok bahasan utama dalam pembelajaran.³⁸

- a. Menghias media pembelajaran *mini book* sesuai dengan keinginan dan selera masing-masing.
- b. Melengkapi *vocabulary* rumpang tentang materi *Transportation* pada media pembelajaran *mini book*.
- c. Mengartikan *vocabulary* tentang materi *Transportation* dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia atau pun sebaliknya.
- d. Menempelkan gambar sesuai dengan *vocabulary* tentang materi *Transportation* yang terdapat pada media *mini book*.
- e. Menuliskan *vocabulary* baru tentang materi *Transportation* yang diperlukan, namun belum terdapat pada media pembelajaran *mini book*.

Penggunaan media pembelajaran *mini book* diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Konten yang termuat dalam media pembelajaran *mini book* diharapkan dapat memberikan solusi untuk permasalahan siswa yang sulit memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Sistem belajar mengajar yang diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran *mini book* menekankan adanya keaktifan siswa. Siswa dituntut dapat terlibat langsung serta bekerja sama selama berjalannya proses pembelajaran. Guru selaku pendamping juga harus tetap memperhatikan siswanya sepanjang proses pembelajaran.

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti tujuan PTK pada umumnya, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pada kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, yakni berupa penguasaan *vocabulary* siswa pada materi *Transportation* (Transportasi).⁴⁷ Penelitian ini juga digunakan sebagai wujud pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru di dalam kelas. Maka dari itu, PTK ini menggunakan bentuk kolaboratif di mana guru menjadi mitra bagi peneliti.

Penelitian tindakan merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yakni “*action research*.” Dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, “*action research is the way groups of people can organize the conditions under which they can learn from their own experiences and make their experience accessible to other*.” Berdasarkan kalimat yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart di atas, bahwa penelitian tindakan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengorganisasikan suatu kondisi, di mana mereka dapat

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 33-34.

belajar berdasarkan pengalaman yang mereka alami, serta memungkinkan untuk pengalaman tersebut diakses oleh orang lain.⁴⁸

masing-masing elemen yang terdapat pada penelitian tindakan model Kurt Lewin adalah sebagai berikut.⁵⁰

1. Prasiklus

Pada tahap prasiklus, peneliti melakukan identifikasi masalah dengan melakukan kegiatan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas V B MI Al-Hidayah Sawotratap Gedangan Sidoarjo.

2. Siklus I

a. *Planning* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan beberapa hal yang meliputi menetapkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran, menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan instrumen penilaian dan melakukan validasi instrumen yang telah disiapkan, menyiapkan media dan sumber belajar, serta menyiapkan alat evaluasi.

b. *Acting* (tindakan)

Pada tahap tindakan, dilakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah tertulis pada RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran yang disampaikan berkaitan dengan penyampain materi *Transportation* menggunakan media *mini book* untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* siswa.

c. *Observing* (pengamatan)

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan yang dilakukan ditujukan untuk perbaikan penerapan media

mini book terhadap penguasaan *vocabulary* materi *Transportation* pada siswa kelas V B MI Al-Hidayah Sawotratap Gedangan Sidoarjo. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan juga guru sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. *Reflecting* (refleksi)

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengevaluasi data-data yang telah terkumpul melalui proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, peneliti juga berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi, baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan. Kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I, diidentifikasi kemudian dicari langkah penyelesaiannya untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan lanjutan dari siklus I yang dilakukan sebagai bentuk perbaikan atau penyempurna. Tahapan pelaksanaan pada siklus II akan dijelaskan melalui uraian di bawah ini.

a. *Planning* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan siklus II, dilakukan penyusunan RPP yang mengacu pada hasil tindakan pada siklus I. Segala sesuatu yang dianggap masih memiliki kekurangan, diperbaiki dan disempurnakan pada siklus ini. Seperti halnya pada siklus I, di siklus ini peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan dalam

proses pembelajaran, instrumen penilaian yang telah divalidasi, media dan sumber belajar, serta alat evaluasi.

b. *Acting* (tindakan)

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mini book* untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* materi *Transportation* pada mata pelajaran bahasa Inggris. Namun terkait proses pembelajarannya disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.

c. *Observing* (pengamatan)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, serta disesuaikan dengan instrumen observasi yang sebelumnya telah dibuat.

d. *Reflecting* (refleksi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi dan evaluasi dengan cara membandingkan peningkatan penguasaan *vocabulary* siswa pada materi *Transportation* di siklus I dan siklus II. Setelah itu, peneliti membuat kesimpulan dan pernyataan mengenai dapat meningkat atau tidaknya penguasaan *vocabulary* pada materi *Transportation* melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II penelitian ini.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu penelitian. Indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai observasi guru mencapai ≥ 80 .
2. Nilai observasi siswa mencapai ≥ 80 .
3. Nilai rata-rata kelas mencapai ≥ 70 .
4. Sebanyak ≥ 80 dari keseluruhan siswa mencapai nilai rata-rata kelas.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi antara mahasiswa sebagai peneliti serta guru mata pelajaran yang mengajar di MI Al-Hidayah Sawotratap Gedangan Sidoarjo. Pada penelitian ini, peneliti bertindak untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengambil kesimpulan. Sedangkan guru, lebih terlibat dalam hal memberi masukan dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun tim peneliti beserta tugasnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nama : Kinasih Parahastuti Ayu, S.S
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Jabatan Fungsional : Guru Bahasa Inggris Kelas V B MI Al-Hidayah
Sawotratap Gedangan Sidoarjo.
- Jabatan : Observer

b. *Acting* (Tindakan)

Penelitian yang dilakukan bertempat di MI Al-Hidayah Sawotratap Gedangan Sidoarjo dengan mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* yang diajarkan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020. Proses pembelajaran siklus I penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2019 dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Siswa yang menjadi subjek adalah dari kelas V B MI Al-Hidayah Sawotratap Gedangan Sidoarjo sebagai subjek penelitiannya dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 24, yang terdiri atas 13 laki-laki dan 11 perempuan.

Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai perencana serta pelaksana pembelajaran terhadap siswa kelas V B adalah peneliti, sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti didasarkan pada RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I terbagi menjadi tiga, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup yang akan dijelaskan dalam penjabaran berikut.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian guru segera mengondisikan para siswa untuk dapat duduk di tempatnya masing-masing. Setelah siswa menempati posisi duduk dengan rapi, guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil

nama mereka satu per satu, yang kemudian dilanjutkan dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa. Pada kegiatan pendahuluan, guru juga memberikan apersepsi dengan menanyakan kendaraan apakah yang digunakan siswa untuk berangkat ke sekolah. Siswa memberikan respon dengan menyebutkan beberapa moda transportasi, di antaranya adalah sepeda, motor, dan juga mobil. Setelah mendapatkan respon berupa jawaban yang mengarah pada materi bahasan, guru selanjutnya menginformasikan tentang materi yang akan dibahas, yakni tentang *Transportation*. Selanjutnya guru juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dengan tujuan agar siswa menjadi lebih terfokus.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk berkumpul membentuk setengah lingkaran besar dan menempatkan posisi duduk di lantai. Setelah itu guru menunjukkan gambar beberapa moda transportasi melalui *slide powerpoint*. Guru kemudian menanyakan mengenai *vocabulary* dari gambar yang ditampilkan. Siswa nampak antusias dalam menjawab, meskipun beberapa di antara mereka masih belum mampu mengucapkan *vocabulary* sesuai dengan cara baca yang sebenarnya. Selanjutnya guru juga mencontohkan kepada siswa terkait pengucapan *vocabulary* yang lebih baik, setelah itu mengajak siswa untuk mengucapkan bersama-sama.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Setelah itu guru juga memberikan tugas rumah serta menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa, lalu mengucapkan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pada tahap observasi, peneliti mengobservasi dampak dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan terhadap perilaku siswa dan guru, serta peningkatan penguasaan *vocabulary* siswa melalui penggunaan media *mini book*. Hasil dari tahap observasi ini adaah seagai berikut.

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
		belakang sudah khusyu berdoa, tapi belum semua.	
5.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya terkait moda transportasi yang digunakan untuk pergi ke sekolah.	Guru melakukan apersepsi dengan suara keras serta ekspresi kurang bersemangat, sehingga sebagian kecil siswa belum memberikan respon.	3
6.	Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.	Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dengan jelas, namun belum dapat memusatkan perhatian siswa sehingga sebagian kecil siswa belum memperhatikan.	3
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar dengan lumayan keras namun hanya sebagian siswa yang memperhatikan.	3
Kegiatan Inti			
1.	Guru mengumpulkan siswa menjadi bentuk setengah lingkaran dengan ukuran besar.	Guru mengumpulkan siswa menjadi bentuk setengah lingkaran berukuran besar dengan instruksi yang jelas namun tidak begitu tegas, sehingga masih ada sebagian kecil siswa yang belum mengikuti instruksi.	3
2.	Guru menstimulasi siswa untuk mengucapkan <i>vocabulary</i> dari moda transportasi yang ditampilkan pada <i>slide powerpoint</i> .	Guru cukup baik dalam menstimulasi siswa untuk mengucapkan <i>vocabulary</i> dari moda transportasi yang ditampilkan pada <i>slide powerpoint</i> sehingga sebagian besar siswa telah memberi respon.	3
3.	Guru memberitahukan kepada siswa mengenai	Guru memberitahukan mengenai <i>vocabulary</i> , ejaan, serta cara bacanya yang sesuai kepada siswa yang belum mengetahui dengan	4

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
	<i>vocabulary</i> , ejaan, serta cara bacanya yang sesuai jika siswa belum mengetahui.	meminta siswa lain tetap memperhatikan.	
4.	Guru menunjukkan dan memberi penjelasan mengenai media pembelajaran <i>mini book</i> serta cara penggunaannya.	Guru menunjukkan dan memberi penjelasan mengenai media pembelajaran <i>mini book</i> serta cara penggunaannya dengan jelas, sehingga dapat memusatkan perhatian sebagian besar siswa.	4
5.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan identitas berupa nama, gambar, atau pun yang lain pada sampul <i>mini book</i> miliknya sesuai dengan keinginan masing-masing.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan identitas berupa nama, gambar, atau pun yang lain pada sampul <i>mini book</i> miliknya sesuai dengan keinginan masing-masing tanpa memperhatikan alokasi waktu.	2
6.	Guru membimbing siswa untuk mengisi bagian yang kosong pada media pembelajaran <i>mini book</i> .	Guru membimbing siswa untuk mengisi bagian yang kosong pada media pembelajaran <i>mini book</i> alokasi waktu sesuai kebutuhan.	4
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dengan cukup jelas namun belum dapat membuat sebagian kecil siswa terfokus.	3
2.	Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi yang akan	Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dengan cukup jelas namun belum	3

Pada kegiatan inti, guru mengumpulkan siswa menjadi bentuk setengah lingkaran dengan ukuran besar. Dalam langkah kegiatan tersebut, guru masih kurang tegas dalam memberikan instruksi sehingga masih ada sebagian kecil siswa yang kebingungan dan belum mengikuti instruksi guru. Saat guru menstimulasi siswa untuk mengucapkan *vocabulary* dari gambar yang ditampilkan, sebagian besar siswa telah memberikan respon, bahkan guru juga memberikan contoh pengucapan *vocabulary* dari gambar yang ditampilkan tersebut. Terkait dengan penggunaan media, guru juga telah menjelaskan tentang penggunaan media. Bahkan guru juga memberikan bimbingan melalui *slide powerpoint* saat siswa diminta untuk berkegiatan menggunakan media pembelajaran. Namun ketika guru meminta siswa untuk memberikan identitas pada medianya, guru kurang memperhatikan alokasi waktu yang digunakan sehingga ada beberapa waktu yang terbuang.

Pada kegiatan penutup, guru belum bisa memusatkan fokus siswa pada beberapa kegiatan, yakni saat guru mengajak membuat kesimpulan, juga saat guru memberikan tugas rumah serta menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. Meskipun demikian, guru dapat mengarahkan siswa untuk berdoa dengan khusyu serta menjawab salam guru dengan baik.

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
	serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar.	secara garis besar.	
Kegiatan Inti			
1.	Siswa memberikan respon yang cepat saat diminta berkumpul membentuk sebuah setengah lingkaran dengan ukuran besar.	Sebagian besar siswa belum memberikan respon yang cepat saat diminta berkumpul, namun mampu membentuk sebuah setengah lingkaran dengan ukuran besar dengan sempurna dalam waktu yang ditentukan.	2
2.	Siswa memberikan merespon saat guru menunjukkan beberapa gambar moda transportasi melalui <i>slide powerpoint</i> .	Sebagian besar siswa telah merespon saat guru menunjukkan beberapa gambar moda transportasi melalui <i>slide powerpoint</i> karena sudah memperhatikan.	3
3.	Siswa mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> dari gambar moda transportasi yang ditampilkan dengan ejaan yang benar.	Sebagian besar siswa telah mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> dari gambar moda transportasi yang ditampilkan dengan ejaan yang benar, namun tetap memperhatikan bimbingan guru.	3
4.	Siswa memperhatikan saat guru menunjukkan dan menjelaskan tentang media pembelajaran <i>mini book</i> dan cara penggunaannya.	Sebagian kecil siswa belum memperhatikan saat guru menunjukkan dan menjelaskan tentang media pembelajaran <i>mini book</i> dan cara penggunaannya.	2
5.	Siswa memanfaatkan waktunya dengan baik ketika diberi kesempatan untuk	Sebagian besar siswa telah memanfaatkan waktunya dengan baik ketika diberi kesempatan untuk memberi identitas berupa nama, gambar, atau pun yang lain pada	2

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
	memberi identitas berupa nama, gambar, atau pun yang lain pada sampul <i>mini book</i> miliknya sesuai dengan keinginan.	sampul <i>mini book</i> miliknya sesuai dengan keinginan, namun belum memperhatikan alokasi waktu.	
6.	Siswa mengikuti bimbingan untuk mengisi bagian yang kosong pada <i>mini book</i> .	Sebagian besar siswa telah mengikuti bimbingan untuk mengisi bagian yang kosong pada <i>mini book</i> , serta telah memperhatikan alokasi waktu.	3
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.	Hampir semua siswa telah mampu menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru dan hanya beberapa siswa saja yang belum mampu menyimpulkan.	3
2.	Siswa mendengarkan informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	Sebagian besar siswa telah menanggapi mendengarkan informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya karena sudah memperhatikan.	3
3.	Siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.	Sebagian besar siswa telah membaca doa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran namun belum menampakkan sikap khusyu dalam berdoa.	3
4.	Siswa menjawab salam yang diucapkan guru saat mengakhiri pembelajaran.	Guru menutup pembelajaran dengan salam yang diucapkan dengan suara yang keras, dan bersemangat sehingga semua siswa memberi respon.	4
Skor Perolehan			49

yang belum memperhatikan. Ketika guru menyampaikan a siswa juga menunjukkan respon yang baik. Sebagaimana bes antusias dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan saat penyampaian apersepsi. Namun, siswa menunjukkan res kurang saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas sel pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa saja yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru.

Pada kegiatan inti, sebagian besar siswa belum mer respon dengan cepat ketika diminta untuk berkumpul m setengah lingkaran berukuran besar, namun siswa mampu me setengah lingkaran dengan rapi ketika waktu yang ditentukan habis. Sebagian besar siswa juga merespon dengan baik d

yang belum memperhatikan. Ketika guru menyampaikan a siswa juga menunjukkan respon yang baik. Sebagaimana bes antusias dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan saat penyampaian apersepsi. Namun, siswa menunjukkan res kurang saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas sel pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa saja yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru.

Pada kegiatan inti, sebagian besar siswa belum mer respon dengan cepat ketika diminta untuk berkumpul m setengah lingkaran berukuran besar, namun siswa mampu me setengah lingkaran dengan rapi ketika waktu yang ditentukan habis. Sebagian besar siswa juga merespon dengan baik d

demikian sudah memasuki kategori cukup dalam kriteria penilaian, namun belum mencapai ketuntasan minimal yang ditentukan, yakni 80. Sehingga masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.

3) Hasil Penguasaan *Vocabulary* Siswa

Pada penelitian ini, penguasaan *vocabulary* siswa dapat diketahui melalui penilaian tes dan juga penilaian nontes terkait materi *Transportation*.

a) Penilaian Tes

Penilaian tes diberikan kepada siswa setelah berkegiatan menggunakan media pembelajaran *mini book*. Penilaian tes diberikan menggunakan instrumen tes yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda, dan 5 soal isian singkat. Pada soal pilihan ganda, masing-masing soalnya bernilai 5 poin apabila dijawab dengan tepat, dan akan bernilai 0 apabila jawaban yang diberikan kurang tepat. Sedangkan terkait soal isian singkat, masing-masing soalnya bernilai 10 poin apabila dijawab dengan tepat, dan akan bernilai 0 apabila jawaban yang dijawab dengan kurang tepat. Hasil perolehan poin pada pilihan ganda dan isian singkat akan

dikatakan bahwa persentase nilai yang diperoleh siswa kelas V B pada tahap siklus I ini juga belum mampu mencapai keberhasilan yang ditentukan.

d. *Reflecting* (Refleksi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengkaji beberapa hal yang dilakukan dalam pembelajaran siklus I, baik yang telah terlaksana sesuai dengan harapan atau pun yang masih memerlukan perbaikan. Meskipun hasil yang diperoleh belum mencapai ketuntasan, namun hasil tersebut telah mengalami peningkatan dari yang sebelumnya tanpa menggunakan bantuan media *mini book*. Pada pembelajaran sebelumnya, persentase ketuntasan yang dicapai adalah sebesar 46%, sedangkan persentase ketuntasan pada siklus I telah mencapai angka 71%. Sehingga dapat dipastikan bahwa jumlah siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I ini telah mengalami peningkatan. Dikarenakan persentase yang belum mencapai angka 80%, maka perlu diadakan siklus II. Beberapa hal yang perlu mengalami perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II antara lain sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, ditemukan beberapa siswa yang kurang terfokus pada kegiatan pembelajaran, kurang memahami instruksi yang diberikan guru saat pelaksanaan

pembelajaran, serta beberapa siswa juga sempat terlihat tidak memperhatikan guru. Hal ini dikarenakan kurangnya ketegasan guru saat memberikan instruksi serta volume suara yang terkadang kurang terdengar jelas hingga ke seluruh penjuru kelas.

- 2) Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I, secara keseluruhan siswa sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan saat melaksanakan kegiatan tertentu, di antaranya ketika siswa memberikan identitas pada *mini book*. Siswa terlalu antusias dalam kegiatan tersebut, sehingga menghabiskan cukup banyak waktu yang dapat berakibat pada kurangnya porsi waktu untuk kegiatan yang lain.

Terkait pelaksanaan siklus II, peneliti akan melakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *mini book*. Peneliti akan menambahkan volume suara serta ketegasan dalam memberikan instruksi kepada siswa sehingga siswa dapat benar-benar terfokus dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terkait penggunaan media pembelajaran *mini book*, peneliti akan merencanakan pada kegiatan yang lebih memfokuskan terhadap penggunaannya, bukan hanya penampilannya. Pada siklus berikutnya, siswa akan langsung pada tahap

pengaplikasian media, bukan lagi pada tahap pengembangan. Sehingga waktu yang tersedia juga akan lebih banyak.

3. Siklus II

Siklus II pada penelitian ini dilaksanakan seperti pada siklus I, yakni menggunakan media pembelajaran *mini book*, namun dengan beberapa perbaikan seperti yang telah disebutkan pada hasil refleksi siklus I. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan juga masih sama seperti pada siklus I, yakni *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Pada siklus II juga terdapat langkah-langkah pembelajaran yang berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I. Tahapan pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

a. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan siklus II, dilakukan berbagai perencanaan yang didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Siklus II pada penelitian ini juga lebih difokuskan terhadap permasalahan yang dihadapi pada siklus sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.⁶³

⁶³ RPP siklus II dapat dilihat pada lampiran 16.

lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang tegas, jelas, dan lantang.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk kembali menggunakan media pembelajaran seperti yang digunakan sebelumnya, yakni media *mini book*. Selanjutnya guru memberikan waktu selama lima menit kepada siswa untuk membuka *mini book*, lalu mempelajari kembali *vocabulary* yang telah mereka tuliskan ketika pembelajaran sebelumnya. Setelah itu guru memberikan kesempatan lagi selama lima menit untuk menyebutkan *vocabulary* sebanyak-banyaknya pada halaman terakhir media *mini book* tanpa melihat halaman-halaman yang sebelumnya. Setelah waktu yang ditentukan berakhir, siswa diminta untuk mengumpulkan *mini book* ke meja guru. Selanjutnya, guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan berupa soal pilihan ganda dan uraian. Setelah selesai, guru membimbing siswa untuk saling bertukar jawaban kemudian mengoreksinya dengan dipandu oleh guru melalui bantuan *powerpoint*. Setelah didapatkan hasilnya, guru kemudian meminta siswa untuk berkegiatan secara berkelompok dengan mengisi teks rumpang berbahasa Inggris. Kelompok yang telah selesai, diminta untuk mengumpulkan hasilnya ke meja guru. Setelah semua kelompok selesai, guru akan memanggil kelompok sesuai urutan pengumpulan tugas untuk membacakan hasil diskusinya di depan guru dan siswa lain.

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
	pembelajaran secara garis besar.	sebagian siswa yang memperhatikan.	
Kegiatan Inti			
1.	Guru memberi siswa kesempatan untuk mempelajari kembali <i>vocabulary</i> yang ada pada media <i>mini book</i> .	Guru memberi siswa kesempatan untuk mempelajari kembali <i>vocabulary</i> yang ada pada media <i>mini book</i> dengan menentukan alokasi waktu yang telah disesuaikan.	4
2.	Guru memberi siswa kesempatan untuk menuliskan <i>vocabulary</i> materi <i>Transportation</i> sebanyak-banyaknya pada halaman terakhir media <i>mini book</i> , tanpa melihat daftar <i>vocabulary</i> yang terdapat pada media <i>mini book</i> halaman sebelumnya.	Guru memberi siswa kesempatan untuk menuliskan <i>vocabulary</i> materi <i>Transportation</i> sebanyak-banyaknya pada halaman terakhir media <i>mini book</i> , tanpa melihat daftar <i>vocabulary</i> yang terdapat pada media <i>mini book</i> halaman sebelumnya dengan menentukan alokasi waktu yang telah disesuaikan.	4
3.	Guru memberikan lembar evaluasi pada siswa dan memintanya untuk menjawab soal pada lembar evaluasi tersebut.	Guru memberikan lembar evaluasi pada siswa dan memintanya untuk menjawab soal pada lembar evaluasi tersebut dengan menentukan alokasi waktu yang telah disesuaikan.	4
4.	Guru mengarahkan siswa untuk saling bertukar hasil jawaban dengan teman satu bangku untuk dikoreksi.	Guru mengarahkan siswa untuk saling bertukar hasil jawaban dengan teman satu bangku untuk dikoreksi dengan memberikan bimbingan yang jelas.	4
5.	Guru memberi siswa kesempatan berdiskusi untuk mengisi <i>vocabulary</i>	Guru memberi siswa kesempatan berdiskusi untuk mengisi <i>vocabulary</i> yang kosong pada teks yang telah disiapkan dengan menentukan	4

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
	yang kosong pada teks yang disiapkan guru.	alokasi waktu yang telah disesuaikan.	
6.	Guru memberi kesempatan bagi masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan guru dan siswa lain.	Guru memberi kesempatan bagi masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan guru dan siswa lain dengan memberikan arahan dan bimbingan, namun belum maksimal.	3
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dengan sangat jelas sehingga semua siswa terfokus.	4
2.	Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dengan cukup jelas namun belum dapat membuat sebagian kecil siswa terfokus.	3
3.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.	Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk berdoa yang disampaikan dengan kalimat perintah yang jelas dan suara keras sehingga semua siswa mengikuti instruksi dan berdoa dengan khusyu.	4
4.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	Guru menutup pembelajaran dengan salam yang diucapkan dengan suara yang keras, dan bersemangat sehingga semua siswa memberi respon.	4
Skor Perolehan			64

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa guru membuka pembelajaran dengan salam yang diucapkan dengan suara lantang, sehingga semua siswa memberikan respon. Guru juga mampu mengondisikan siswa untuk menata posisi duduk yang tepat sebelum memulai pembelajaran. Kemampuan guru dalam memberikan instruksi untuk berdoa juga baik, sehingga instruksi tersebut didengarkan oleh semua siswa dan mereka semua berdoa dengan khusyu. Ketika guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan pokok materi bahasan, juga dilakukan dengan suara yang tegas, jelas, dan lantang, sehingga para siswa memperhatikan.

Pada kegiatan inti, guru beberapa kali memberikan instruksi kepada siswa, yakni untuk memperlajari kembali *vocabulary* serta menuliskan *vocabulary* sebanyak-banyaknya pada *mini book* miliknya masing-masing, mengerjakan lembar evaluasi, mengoreksi jawaban bersama, dan juga menginstruksikan untuk berkegiatan secara berkelompok. Instruksi tersebut dapat diikuti siswa dengan baik karena guru menginstruksikan dengan tegas, jelas, dan lantang.

Pada kegiatan penutup, guru juga mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama sehingga siswa merespon dengan baik saat diberikan pertanyaan. Guru juga mampu menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa dengan baik, sehingga siswa dapat berdoa secara khusyu. Ketika guru mengucap

Berdasarkan tabel 4.7 juga, dapat diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi Guru} &= \frac{\text{Skor yang Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\ &= \frac{64 \times 100}{68} \\ &= 94,12\end{aligned}$$

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru pada siklus II menunjukkan hasil skor yang didapat adalah sebesar 94,12. Nilai yang demikian sudah memasuki kategori sangat baik dalam kriteria penilaian. Hasil nilai observasi yang didapatkan mengalami peningkatan dari yang semula 83,82 pada siklus I, kini meningkat menjadi 94,12 pada siklus II.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Sama halnya dengan siklus I, kegiatan observasi aktivitas siswa pada siklus II ini juga didasarkan pada instrumen observasi yang

No.	Indikator yang Diamati	Kriteria	SKOR
	serta langkah-langkah pembelajaran secara garis besar.	secara garis besar dan hanya beberapa siswa saja yang belum memperhatikan	
Kegiatan Inti			
1.	Siswa bersungguh-sungguh saat diberi kesempatan untuk mempelajari kembali <i>vocabulary</i> yang ada pada media <i>mini book</i> .	Sebagian besar siswa telah bersungguh-sungguh saat diberi kesempatan untuk mempelajari kembali <i>vocabulary</i> yang ada pada media <i>mini book</i> dengan penuh fokus, namun beberapa siswa masih kurang atau belum fokus.	3
2.	Siswa menuliskan <i>vocabulary</i> materi <i>Transportation</i> sebanyak-banyaknya pada halaman terakhir media <i>mini book</i> , tanpa melihat daftar <i>vocabulary</i> yang terdapat pada media <i>mini book</i> halaman sebelumnya.	Semua siswa menuliskan <i>vocabulary</i> materi <i>Transportation</i> seperti instruksi yang diminta dengan memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan secara maksimal.	4
3.	Siswa diberi lembar evaluasi dan diminta untuk menjawab soal pada lembar evaluasi tersebut.	Semua siswa telah menjawab soal setelah diberikan lembar evaluasi dengan memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan secara maksimal.	4
4.	Siswa diminta untuk saling bertukar hasil jawaban dengan teman satu bangku untuk dikoreksi.	Semua siswa telah melakukan instruksi untuk bertukar jawaban karena sudah memperhatikan.	4
5.	Siswa melakukan diskusi untuk mengisi <i>vocabulary</i> pada teks rumpang yang telah disiapkan.	Sebagian besar siswa telah melakukan diskusi untuk mengisi <i>vocabulary</i> pada teks rumpang yang telah disiapkan dengan memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan secara maksimal.	3

posisi duduk siswa. Selain itu siswa juga mengikuti instruksi guru untuk berdoa dengan sangat baik, sehingga semua siswa dapat berdoa dengan khusyu. Perhatian siswa saat siklus II ini juga menjadi lebih terfokus, mereka dapat berkonsentrasi penuh terhadap kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti, siswa juga memberikan respon yang baik terhadap instruksi yang diberikan guru, di antaranya adalah ketika diminta untuk memperelajari kembali *vocabulary* serta menuliskan *vocabulary* sebanyak-banyaknya pada *mini book* miliknya masing-masing, mengerjakan lembar evaluasi, mengoreksi jawaban bersama, dan juga kegiatan secara berkelompok. Selain menjadi lebih terfokus, pada siklus II ini, para siswa menjadi lebih disiplin dalam menggunakan waktu sehingga hampir tidak ada waktu yang terbuang percuma.

Pada kegiatan penutup, siswa juga memberikan respon dengan baik saat guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama. Siswa menjadi lebih khusyu dan serius saat berdoa. Ketika guru mengucapkan salam di akhir pembelajaran, semua siswa juga menjawabnya dengan serentak dan penuh antusias.

Berdasarkan tabel 4.8 juga, dapat diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru dengan perhitungan sebagai berikut.

Skor Perolehan = 63

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kolaborator akan kembali merefleksi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perbaikan yang diupayakan serta keberhasilan penggunaan media pembelajaran *mini book* dalam meningkatkan penguasaan *vocabulary* materi *Transportation* pada mata pelajaran bahasa Inggris.

- [illegible]

menguasai *vocabulary* yang diajarkan. Terkait pengaturan waktu dalam penyampaian pembelajaran menggunakan media *mini book*, guru juga telah mengatur sedemikian rupa waktu yang disediakan agar tetap mencukupi. Selain itu peneliti juga menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai yang disusun dalam RPP. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil peningkatan dalam observasi aktivitas guru, yang semula 83,82 pada siklus I, meningkat menjadi 94,12 pada siklus II.

- 2) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II, diketahui bahwa siswa mampu mengoperasikan media pembelajaran *mini book* serta mampu memanfaatkannya dengan tepat guna. Selain itu, melalui penggunaan media *mini book*, terlihat rasa antusias pada diri siswa yang dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif serta terfokus pada materi bahasan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang semula pada angka 72,06 pada siklus I, lalu mengalami peningkatan menjadi 92,65 pada siklus II.
- 3) Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *mini book* dapat meningkatkan penguasaan *vocabulary* pada diri siswa terkait mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation*. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai

a. Siklus I

Pada siklus I, penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui penerapan media *mini book* belum dikatakan berhasil. Hal tersebut didasarkan pada beberapa hasil penilaian yang belum memenuhi standar ketuntasan minimum yang ditentukan. Ketuntasan minimum untuk aktivitas guru dan siswa adalah 80. Hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I telah mencapai pada angka 83,82. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan tersebut telah melampaui ketuntasan minimum yang diharapkan. Namun, terkait hasil aktivitas siswa pada siklus I, masih berada pada angka 72,06. Artinya nilai tersebut belum mencapai ketuntasan minimum yang diharapkan. Begitu pula dengan persentase ketuntasan yang masih berada pada angka 71%, sedangkan ketuntasan minimum yang harus dicapai sekurang-kurangnya adalah 80%, sehingga diperlukan kegiatan lanjutan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil yang diperoleh.

Pada proses pembelajaran di siklus I, masih dijumpai beberapa siswa yang kurang memfokuskan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Adanya kekurangan dalam aktivitas siswa tersebut dapat berasal dari faktor guru atau pun siswa sendiri. Dari faktor guru, kemungkinan yang bisa menyebabkan siswa tidak memperhatikan adalah berada pada kekuatan suara guru yang terkadang masih belum terdengar hingga keseluruhan kelas. Sedangkan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I masih menunjukkan angka 72,06, sedangkan hasil observasi yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan hingga menunjukkan pada angka 92,65.

Hasil yang diperoleh tersebut dapat mengalami peningkatan karena usaha perbaikan yang dilakukan. Pada siklus I masih ditemukan beberapa siswa yang kurang terfokus pada kegiatan pembelajaran karena kurang memperhatikan. Selain itu terkait penerapan media pembelajaran *mini book*, siswa juga dilibatkan dalam pengembangannya. Hal tersebut memerlukan waktu yang lebih banyak, sehingga beberapa waktu yang disediakan untuk kegiatan lain juga terpakai dalam kegiatan ini. Pada siklus II dilakukan perbaikan dengan mengarahkan siswa agar lebih terfokus dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu terkait penerapan media pembelajaran *mini book* pada siklus II, lebih difokuskan dalam pengaplikasiannya, bukan lagi pada pengembangannya. Dengan demikian, waktu yang tersedia juga dapat digunakan sesuai kebutuhan dan perencanaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan media *mini book*, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pembaca, yakni sebagai berikut.

1. Pada setiap pembelajaran, guru sebaiknya juga menerapkan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya diisi dengan penjelasan dan penugasan yang menyebabkan aktivitas guru dan siswa kurang. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru juga seharusnya dapat menciptakan media pembelajaran yang kreatif, menarik sehingga dapat membantu siswa memahami materi yang dijelaskan dan pembelajaran yang dilakukan dapat berkesan bagi siswa.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *mini book* menjadi alternatif pemilihan media dalam mengajar, karena dalam penerapannya dapat membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan semangat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur dari Buku

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwasilah, Chaedar. 2014. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alwi, Bashori dan Ahmad Sudarso. 2017. *Let's Talk in English for Elementary School or MI*. Surabaya: Mitra Abadi.
- Arifin, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin. 2003. *Problematisasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa).
- Jan Burda. 2006. *Year-Round Nonfiction Mini Books*. (U.S.A: Teacher Created Resources. ISBN-0-7439-3640-X).
- Musfiquon. 2012. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Efektif-Inovatif*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- _____. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

C. Literatur Berdasarkan Peraturan di Indonesia

Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0187/11/1992 BAB VIII.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060 Tahun 1993.

D. Literatur dari Internet

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, Diakses pada 17 Oktober 2019.

Musthafa, Bachrudin. *Kurikulum Bahasa Inggris 2013: Apa yang Diinginkan Kemdibud.* (Pertama Diunggah: 23 April 2016). <http://bachrudinmusthafa.staf.upi.edu>. Diakses pada 9 Oktober 2019 pukul 17.13 WIB.

Wikipedia. *Transport – Simple English Wikipedia*. the free encyclopedia.
<http://simple.m.wikipedia.org/wiki/Transport#>. Diakses pada 20 Oktober
 2019 pukul 22.24 WIB.